

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Seksi kebersihan dan lingkungan hidup yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik memiliki posisi yang baik di dalam kelompok. Kemampuan seksi kebersihan dan lingkungan hidup dalam berkomunikasi didapatkan dari pengalaman masing-masing seksi ketika berada di dalam ataupun di luar kelompok. Kemampuan seksi dalam berkomunikasi menentukan bagaimana hubungan dan perilaku komunikasinya dengan orang-orang di sekitar.
2. Perilaku komunikasi seksi kebersihan dan lingkungan hidup Korong Kuliek, Pasar Usang terdiri dari dua bentuk, yaitu verbal dan nonverbal. Dalam komunikasi verbal seksi kebersihan dan lingkungan hidup menggunakan bahasa sebagai alat utama dalam berkomunikasi, dan bahasa yang digunakan oleh seksi kebersihan dan lingkungan hidup pada umumnya adalah bahasa Minang. Selain itu dalam berinteraksi di dalam kelompok seksi kebersihan dan lingkungan hidup menggunakan istilah-istilah tertentu yang telah dipahami oleh sesama seksi kebersihan dan lingkungan hidup. Sedangkan perilaku nonverbal seksi kebersihan dan lingkungan hidup dapat dilihat pada bahasa tubuh, penampilan fisik, dan intonasi suara ketika seksi kebersihan dan lingkungan hidup berbicara. Perilaku komunikasi masing-masing seksi kebersihan dan lingkungan hidup memiliki perbedaan. Perbedaan perilaku komunikasi ini terjadi karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan yang sangat penting bagi seksi kebersihan dan lingkungan hidup untuk

mengelola proses komunikasi baik dalam konteks *self*, interpersonal, Oleh karena itu seksi kebersihan dan lingkungan hidup memiliki kemampuan komunikasi yang berbeda-beda.

5.2. Saran

1. Kemampuan komunikasi setiap orang ditentukan oleh latar belakang orang tersebut, baik keluarga, pendidikan, maupun lingkungan. Sebaiknya pendidikan memang harus ditempuh oleh setiap orang karena pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan. Bagi seksi kebersihan dan lingkungan hidup sebaiknya agar lebih meningkatkan kinerja dan kualitas seksi dalam melayani masyarakat serta memperbaiki sistem di dalam kelompok seksi kebersihan dan lingkungan hidup sehingga dapat lebih maju dan berkembang.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan Perilaku Komunikasi dan Teori Interaksi Simbolik dalam berkomunikasi oleh seksi kebersihan dan lingkungan hidup.

